

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(KD 4.5 Menyimpulkan Unsur-unsur Pembangun Karya Sastra dengan Bukti yang Mendukung dari Cerpen yang Dibaca atau Didengar)

Satuan Guruan : SMP Negeri 2 Barombong
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : IX/1 (Ganjil)
Materi Pokok : Menyimpulkan Unsur-unsur PembangunTeks Cerpen
Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek yang dibaca atau didengar
2. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar

Fokus penguatan karakter: Dapat dipercaya, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (Alokasi Waktu 3 Menit)

- ☺ Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka dan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.
- ☺ Guru mempersiapkan kelas: mengecek kehadiran Peserta didik, memeriksa kondisi fisik, kesiapan mental, dan sosial peserta didik. (disiplin, tanggung jawab, peduli)
- ☺ Kegiatan literasi (membaca) di awal pembelajaran
- ☺ Peserta didik merespons pertanyaan dari guru tentang keterkaitan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan diberikan. (ingin tahu)
- ☺ Guru menyampaikan informasi tentang tujuan pembelajaran dan manfaat yang dapat diperoleh setelah kegiatan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (Alokasi Waktu 5 Menit)

- ☺ Guru menjelaskan pengertian teks cerpen (tanggung jawab)
- ☺ Guru membagi peserta didik dalam kelompok yang beranggotakan 4-5 orang
- ☺ Peserta didik membaca teks cerpen untuk menentukan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen.(tanggung jawab)
- ☺ Peserta didik termotivasi untuk bertanya tentang unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen.(tanggung jawab)
- ☺ Guru menjelaskan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen (tanggung jawab)
- ☺ Secara berkelompok, peserta didik mendiskusikan unsur-unsur cerpen pada teks cerpen (tanggung jawab, bekerja sama)
- ☺ Peserta didik secara berkelompok mendata unsur-unsur cerpen pada teks cerpen (tanggung jawab, bekerja sama)
- ☺ Melalui perwakilan kelompok, peserta didik mempresentasikan hasil pekerjaannya dan kelompok lain menanggapi. (tanggung jawab, jujur)
- ☺ Guru memberi penguatan.

3. Kegiatan Penutup (Alokasi Waktu 2 Menit)

- ☺ Peserta didik diarahkan untuk membuat kesimpulan pembelajaran
- ☺ Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terkait dengan pembelajaran yang baru berlangsung.(kerja sama, mandiri)
- ☺ Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan Guru untuk mengukur ketercapaian pembelajaran hari ini.(jujur)
- ☺ Peserta didik mendengarkan umpan balik dan penguatan dari Guru mengenai pengertian cerpen (peduli)
- ☺ Peserta didik diberi motivasi, pesan, ketercapaian pembelajaran.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian (terlampir)

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

| No | Nama Siswa | Aspek Perilaku yang Dinilai | | | | Jumlah Skor | Skor Sikap | Nilai |
|-----|------------|-----------------------------|-----|-----|-----|-------------|------------|-------|
| | | BS | JJ | TJ | DS | | | |
| 1 | | | | | | | | |
| 2 | | ... | ... | ... | ... | ... | ... | |
| dst | | | | | | | | |

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut Contoh format penilaian :

| No | Pernyataan | Ya | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1 | Selama diskusi, saya ikut serta mengusulkan | 50 | | 250 | 62,50 | C |
| 2 | Ketika kami berdiskusi, setiap anggota mendapatkan kesempatan untuk berbicara. | | 50 | | | |
| 3 | Saya ikut serta dalam membuat kesimpulan hasil diskusi | 50 | | | | |
| 4 | ... | 100 | | | | |

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = 4 x 100 = 400
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = (250 : 400) x 100 = 62,50
4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

5. Format di atas dapat juga digunakan untuk menilai kompetensi pengetahuan dan keterampilan

- Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ... Pengamat : ...

| No | Pernyataan | Ya | Tidak | Jumlah Skor | Skor Sikap | Kode Nilai |
|----|--|-----|-------|-------------|------------|------------|
| 1 | Mau menerima pendapat teman. | 100 | | 450 | 90,00 | SB |
| 2 | Memberikan solusi terhadap permasalahan. | 100 | | | | |
| 3 | Memaksakan pendapat sendiri kepada anggota kelompok. | | 100 | | | |
| 4 | Marah saat diberi kritik. | | 100 | | | |
| 5 | ... | | 50 | | | |

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria = $5 \times 100 = 500$
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal dikali 100) = $(450 : 500) \times 100 = 90,00$
4. Kode nilai / predikat :
 - 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
 - 50,01 – 75,00 = Baik (B)
 - 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
 - 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

2. Pengetahuan

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Uraian

Kisis-kisi:

Kisi-kisi penugasan

Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Barombong

Kelas/Semester : IX/1 (Ganjil)

| No. | Kompetensi Dasar | Materi | Indikator | Teknik Penilaian |
|-----|--|---|--|-----------------------|
| 1. | 3.5 Mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerpen yang dibaca atau didengar 4.5.Menyimpulkan unsur – unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung | <ul style="list-style-type: none">Memahami teks cerpenMenentukan unsure-unsur yang membangun teks cerpen | 3.5.1 Memahami teks cerpen dengan membaca cerpen 3.5.2 Menentukan unsur intrinsik cerpen 3.5.3 Menentukan unsur ekstrinsik cerpen 4.5. Menjelaskan unsur intrinsik dengan bukti yang mendukung pada teks cerpen | Individu/ kelompok |

Soal :

Bacalah cerpen hitam yang terdapat dalam LKPD, selanjutnya kerjakanlah:

1. Tentukanlah tema cerpen disertai dengan bukti pendukung!
2. Tentukanlah latar cerpen disertai dengan bukti pendukung!
3. Tentukanlah tokoh beserta karakter yang dimiliki tokoh pada cerpen disertai dengan bukti pendukung!
4. Tentukanlah amanat cerpen disertai dengan bukti pendukung!
5. Simpulkanlah isi cerpen tersebut!

Pedoman penskoran;

| No. | Kriteria | Skor |
|-----|--|------|
| 1 | Peserta didik menentukan tema dengan tepat | 3 |
| | Peserta didik menentukan tema kurang tepat | 2 |
| | Peserta didik menentukan tema tidak tepat | 1 |
| 2 | Peserta didik menentukan karakter tokoh dengan tepat | 3 |
| | Peserta didik menentukan karakter tokoh kurang tepat | 2 |
| | Peserta didik menentukan karakter tokoh tidak tepat | 1 |
| 3 | Peserta didik menentukan latar dengan tepat | 3 |
| | Peserta didik menentukan latar kurang tepat | 2 |
| | Peserta didik menentukan latar tidak tepat | 1 |

| | | |
|---|--|---|
| 4 | Peserta didik menentukan amanat dengan tepat | 3 |
| | Peserta didik menentukan amanat kurang tepat | 2 |
| | Peserta didik menentukan amanat tidak tepat | 1 |
| 5 | Peserta didik menyimpulkan cerpen dengan tepat | 3 |
| | Peserta didik menyimpulkan cerpen kurang tepat | 2 |
| | Peserta didik menyimpulkan cerpen tidak tepat | 1 |

$$\text{Nilai peserta didik} = \frac{\text{Skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

| No | Aspek yang Dinilai | Sangat Baik (100) | Baik (75) | Kurang Baik (50) | Tidak Baik (25) |
|----|-------------------------------------|-------------------|-----------|------------------|-----------------|
| 1 | Kesesuaian respon dengan pertanyaan | | | | |
| 2 | Keserasian pemilihan kata | | | | |
| 3 | Kesesuaian penggunaan tata bahasa | | | | |
| 4 | Pelafalan | | | | |

Kriteria penilaian (skor)

- 100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

| No | Aspek yang Dinilai | 100 | 75 | 50 | 25 |
|----|---------------------------------|-----|----|----|----|
| 1 | Penguasaan materi diskusi | | | | |
| 2 | Kemampuan menjawab pertanyaan | | | | |
| 3 | Kemampuan mengolah kata | | | | |
| 4 | Kemampuan menyelesaikan masalah | | | | |

Keterangan :

100 = Sangat Baik
75 = Baik
50 = Kurang Baik
25 = Tidak Baik

Barombong, 03 Januari 2022

Mengetahui:

Kepala SMP Negeri 2 Barombong,

Guru Mata Pelajaran,

Hj. Nurmi, S.Pd., M.Pd
NIP. 19650217 198903 2 006

Nurwahidah, S.Pd.
NIP. 19851102 200901 2 005

RPP dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti seleksi simulasi Mengajar calon Guru Penggerak (alokasi waktu 10 menit). Dan semoga bisa menjadi bahan referensi untuk rekan-rekan guru Bahasa Indonesia yang membutuhkan ... salam guru berbagi.

Lampiran LKPD:

Nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Kelas :

Lembaran Kerja Peserta Didik (LKPD)

Bacalah cerpen berikut dan pahami isinya!

HITAM

Sabtu, pada pelajaran agama. Bu Efita berkali-kali melihat ke arahku. Aku jadi grogi sendiri. “Alhamdulillah, Ibu senang sekali melihat ada seorang teman kalian yang baru berjilbab. Mari kita doakan sama-sama supaya Nana *istiqomah* dengan pakaian barunya itu, ya.” Kurasakan darahku mengalir begitu deras, jantungku berdenyut tak karuan. ”Memang bab yang akan kita bahas kali ini adalah mengenai aurat. Setiap pria dan wanita yang sudah *baligh* memang diwajibkan menutup auratnya, ya... seperti apa yang dilakukan Nana pada hari ini, Ibu ingin tahu siapa yang nanti bakalan menyusulnya”. Bangga rasanya pada keputusan yang berhasil kutentukan sendiri. Aku *hijrah*! Dengan harapan agar aku bisa lebih menjaga hati dengan jilbab ini, bisa lebih baik, bijaksana, seperti Rita. Memang, tidak semua seperti Bu Efita dan Rita yang saat tadi pagi jauh-jauh kutemui ke kelasnya, dia langsung memeluk aku tanpa lepas-lepas, saking gembiranya. Bahkan kalau kuperhatikan saat ini, rata-rata semua wajah lagi masam. Apalagi si Teo! Cobaan selanjutnya datang setelah pelajaran pertama usai, Nur dengan tampang risihnya menegurku. ”Masya Allah Nana, alhamdulillah sih kamu sudah *berhijrah*, tapi ya harusnya pikirin dulu matang-matang dong, ah!” serunya. “Udah kok, Nur. Sampai gosong malah,” kutanggapi dengan bercanda. “Sampai gosong? Gosong kayak kulitmu?! Make jilbab ya jangan yang putih kayak gini dong Non, udah tahu pakai pramuka, yaa pakai jilbab warna agak gelap kek biar gak kontras banget ama muka!”

Sabar... sabar ... ! “Hm, Nur, kayaknya kamu deh yang harus mikir matang-matang.” “Hah? Nur bengong tidak mengerti. “Yaah, kalau ngomong coba dipikir dulu matang-matang, sampe gosong kayak kulitku, kalau perlu! Kalau kamu selalu ngomong gak ngenakin kaya gitu aku kasihan, kulitmu sih boleh putih, tapi hati kamu ...,” ucapanku sengaja kugantung. Mimik Nur berubah drastis, kaget luar biasa tampaknya.

Aku kembali meninggalkan Nur, pergi ke luar kelas, melihat indahnya alam di luar, melepaskan segala beban di hatiku, mumpung Pak Nusyir belum masuk. Rugi aku kalau harus mencerna omongan negatif. Mendingan langsung dimuntahin. Sambil melihat putihnya awan di atas sana, aku mencoba mengulas senyum. “Awan boleh putih, kulitku boleh hitam, tapi hatiku harus diputihin.” Yang barusan bukannya puisi, melainkan sebuah tekad di hatiku. Sekarang dengan santai aku bisa berkata meniru slogan-slogan iklan di TV. *Swear! Kulit hitam? Siapa takuuut!!!* Atau, *hitam?! Ya nggak masyalah! He... he...*

Dikutip dari Antologi Cerpen *The Story of Jomblo*, 2005.

Laporkan hasil kegiatan diskusi kamu dalam tabel berikut ini:

| No | Unsur Cerpen | Uraian dan Bukti Faktual | Keterangan |
|-----------|--------------------------|---------------------------------|-------------------|
| 1 | Tema | | |
| 2 | Latar | | |
| 3 | Penokohan | | |
| 4 | Amanat | | |
| 5 | Kesimpulan Isi Cerita | | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | |
|--|--|--|--|